

## BAB V

### PENUTUP

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan terhadap ROA adalah sebesar 72,15 persen sedangkan sisanya 27,85 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO dan FBIR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dapat diterima atau terbukti.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,38 persen. Dengan demikian hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,37 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan daerah ditolak atau tidak terbukti.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 2,20 persen. Dengan demikian hipotesis kelima penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 7,05 persen. Dengan demikian hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
6. IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian.

Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,38 persen. Dengan demikian hipotesis keenam penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.

7. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 70,11 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah diterima atau terbukti.
8. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 23,77 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah ditolak atau tidak terbukti.
9. Diantara ketujuh variabel bebas, yang mempunyai kontribusi paling dominan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yang menjadi sampel penelitian adalah variabel BOPO dengan kontribusi 70,11 persen, tertinggi diantara kontribusi variabel bebas lainnya.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penulisan penelitian terhadap Bank Pembangunan Daerah yang telah dilakukan memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu BPD Sulawesi Tenggara, BPD Kalimantan Tengah dan BPD Lampung.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas mulai periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR dan IPR), Kualitas Aset (APB dan NPL), Sensitivitas (IRR) dan Efisiensi (BOPO dan FBIR).

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah
  - a) Kepada Bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu BPD LAMPUNG yang cenderung mengalami penurunan, disarankan untuk meningkatkan pengelolaan aset yang dimiliki agar dapat meningkatkan laba lebih besar dan ROA juga meningkat.
  - b) Kepada Bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi yaitu BPD SULAWESI TENGGARA, disarankan untuk dapat meningkatkan biaya operasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase

peningkatan pendapatan operasional. Sehingga akibatnya beban operasional lebih kecil akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh akan meningkat dan ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema yang sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b) Mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel dan penggunaan variabel bebas ditambah selain dari variabel yang digunakan penelitian ini. Misalkan variabel LAR, PR, PDN dan FACR.
- c) Penggunaan variabel terikat sebaiknya disesuaikan dengan variabel terikat penelitian terdahulu, sehingga hasil peneliti yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, 2005. SEBI No.7/10/DPNP/2005. Tanggal 31 maret 2005 tentang pedoman perhitungan rasio keuangan. Jakarta (<http://www.bi.go.id>).
- Dewi Sartika 2016, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maria Inviolitan Jinus 2018“Pengaruh Likuiditas,Kualitas Asset,Sensitivitas,dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan. STIE Perbanas
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jogyakarta: Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) “*Laporan Keuangan Publikasi*” (<http://www.ojk.go.id>,diakses 20 januari 2020)
- Rommy R, dan Herizon. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return on Assets (ROA) pada Bank Devisa go public”. *Journal of Business and Banking* ISSN 2088-7841.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif “Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS”*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan. (Online), (<http://www.uu.no10.1998.co.id>, diakses 7 januari 2020)
- Veithzal, Rivai. 2013. *Commercial Bank Management*. Jakarta: PT. Rajawali Pers
- Bank Indonesia, 2012. Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI Perihal Peraturan Bank Indonesia tentang Kualitas Aset Bank Umum.Danefisiensi terhadapproapada bank Pembangunandaerah”.skripsi sarjana diterbitkan. stie perbanas surabaya.